

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) terhadap loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai Variabel bebas adalah program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) (X) sedangkan yang menjadi Variabel terikat adalah loyalitas kerja karyawan (Y).

Penelitian ini dilakukan di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) yang beralamat di jalan Industri II No.2 Cimahi Selatan. PT Gamatex adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kain denim. Dalam menjalankan usahanya PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) menjual produk denimnya terutama ke sejumlah sentra perdagangan kain di kota-kota besar di Indonesia dan keluar negeri.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Agustus 2013 sampai dengan penelitian ini berakhir. Adapun subjek yang dijadikan responden adalah karyawan PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi di bagian produksi.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode/ Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Survey Eksplanasi (*Explanatory Survey Method*). Metode *Explanatory Survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar Variabel. Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*). Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar Variabel. Menurut Sanapiah Faisal (2007:18) menjelaskan bahwa:

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (Variabel antededen apa saja yang memengaruhi) terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Konsekuensi metode survey eksplanasi ini adalah diperlukannya operasionalisasi Variabel-Variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya (ciri-cirinya). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan statistika yang tepat untuk tujuan hubungan sebab akibat, yaitu dengan menggunakan Model Struktural. Menurut Harun Al Rasyid, (dalam Ating dan Sambas, 2006:161) model ini akan

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

mengungkapkan besarnya pengaruh Variabel-Variabel penyebab terhadap Variabel akibat.

Dengan penggunaan metode survey eksplanasi ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua Variabel yaitu Variabel program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) dan Variabel loyalitas kerja karyawan. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) terhadap loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) Variabel yaitu : a). Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) sebagai Variabel bebas (X); b). Loyalitas Kerja Karyawan sebagai Variabel terikat (Y).

3.3.1.1.Operasional Variabel Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci Variabel, indikator, ukuran dan skala seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Program Tenaga Kerja (Jamsostek)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor Item
----------	-----------	--------	-------	------------

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Variabel X) “Jaminan sosial tenaga kerja adalah pembayaran yang diterima pihak buruh dalam hal buruh di luar	Manfaat dan efisiensi	a. Manfaat pelaksanaan program jamsostek bagi karyawan	Interval	1
		b. Manfaat pelaksanaan program jamsostek bagi keluarga karyawan	Interval	2
		c. Manfaat pelaksanaan program jamsostek dalam mengurangi perasaan tidak aman dalam bekerja	Interval	3
		d. Efisiensi pelaksanaan program jamsostek	Interval	4
kesalahannya tidak melakukan pekerjaannya, jadi menjamin kepastian pendapatan (income security) dalam hal buruh kehilangan upahnya	Kebutuhan dan kepuasan	a. Kesesuaian pelaksanaan program jamsostek dengan kebutuhan dasar pokok	Interval	5
		b. Kesesuaian pelaksanaan program jamsostek dengan kebutuhan akan pelayanan medis	Interval	6
		c. Kepuasan karyawan akan pelaksanaan program jamsostek.	Interval	7
karena alasan di	Keadilan dan kelayakan	a. Keadilan pelaksanaan program jamsostek	Interval	8

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

luar kehendaknya.”		terhadap sesama karyawan	Interval	9
Iman Soepomo (1983: 136)		b. Keadilan pelaksanaan program jamsostek berdasarkan tempat bekerja	Interval	10
		c. Kelayakan pelaksanaan program jamsostek yang diberikan		

Sumber : Hasibuan (2007:157)

3.3.1.2. Operasional Variabel Loyalitas Kerja

Penulis menggambarkan secara lebih rinci Variabel, indikator, ukuran dan skala seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Loyalitas Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor Item
Loyalitas Kerja (Variabel Y) “Loyalitas kerja adalah sikap mental karyawan yang ditujukan pada keberadaan perusahaannya.”	Ketaatan dan Kepatuhan	a. Ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan peraturan dalam kontrak kerja	Interval	1
		b. Ketaatan dan kepatuhan karyawan dalam mentaati peraturan perundang- undangan yang berlaku	Interval	2

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

(Gouzali Saydam, 2000:421)		c. Ketaatan dan kepatuhan karyawan dalam mentaati perintah atasan	Interval	3
		d. Ketaatan dan kepatuhan karyawan dalam mentaati waktu kerja	Interval	4
		e. Ketaatan dan kepatuhan karyawan dalam mentaati jam kerja		
		f. Ketaatan dan kepatuhan karyawan dalam mentaati jam pulang kerja	Interval	5
			Interval	6
	Tanggung Jawab	a. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas yang diberikan	Interval	7
		b. Kualitas penyelesaian tugas yang diberikan	Interval	8
		c. Prioritas dalam penyelesaian tugas	Interval	9
		d. Pemeliharaan barang-barang dinas	Interval	10
	Pengabdian	a. Pemberian sumbangan pemikiran	Interval	11
	b. Pemberian sumbangan tenaga	Interval	12	

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kejujuran	a. Keselarasan antara ucapan dengan perbuatan	Interval	13

Sumber : Gouzali Saydam (2000:485)

3.3.2 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Variabel X yaitu Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Variabel Y yaitu Loyalitas Kerja Karyawan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Karyawan Bagian Produksi PT Gamatex Cimahi.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, akan tetapi melalui bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi atau dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Adapun pendapat dari Sugiyono (2002:57) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Riduwan (2004:55) bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi yang berjumlah 476 orang.

Dikarenakan objek yang diteliti terlalu luas, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semua objek yang ada dalam populasi secara satu persatu, maka diambil sampel yang merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dengan harapan hasil yang diperoleh dapat

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan sifat dan karakteristik populasi secara keseluruhan, dengan demikian hasil tersebut mampu mewakili dan berlaku untuk seluruh populasi.

Winarno Surakhmad (1990:93) menjelaskan:

Tidak mungkin suatu penyelidikan selalu menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berskala umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja populasi yakni sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi. Hal ini sesuai dengan yang pendapat oleh Sugiyono (2002:57): “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Untuk menentukan besarnya sampel, maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu “sebuah proses sampling yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel” (Ating dan Sambas, 2006:71). Peneliti menggunakan teknik ini sebab sampelnya representatif atau mewakili populasi, dan proporsional dengan prosesnya sederhana, serta disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dalam penerimaan penyebaran sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Slovin menurut Hussein Umar (2000:146) yaitu:

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolerir
(tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut:

$$n = \frac{476}{1 + 476(0,1)^2} = 82,63 = 83 \text{ orang}$$

Mengacu dari pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah karyawan yang bekerja di bagian produksi PT Gamatex yaitu 83 orang dengan menggunakan teknik sampling acak, dengan cara mengundi nomor urut dari daftar karyawan bagian produksi (terlampir).

Nama-nama dari sampel terpilih dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Frame of Population

No. Urut	No. Absen	NIK	Nama	L/P	Jabatan	Bagian	Pendidikan
1	21	113012	Bachtiar	L	Operator	GTMax	SMK
2	207	102884	Darkat	L	Operator	Verpacking	SMA
3	180	92797	Dewi A	P	Opr.Gud.Kain	Gudang	SMA
4	24	92719	Dadang	L	Operator	Warping	SMA
5	242	113037	Andri F	L	Operator	QC-Inspecting	SMA

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Urut	No. Absen	NIK	Nama	L/P	Jabatan	Bagian	Pendidikan
6	420	910219	Pujianti N	P	Karu	Finishing	SMK
7	19	112960	Rohidin	L	Operator	Picanol	SMP
8	179	92792	Ramadani	L	Operator	Winding	SMA
9	58	82558	Ali Sunandar	L	Operator	GTMax	SMK
10	349	102890	Rizki	L	MTC	GTMax	SMA
11	255	123062	Yono	L	Operator Bengkel	UTILITY	SMK
12	14	102943	Krisno	L	Operator	Picanol	SMA
13	273	123105	Mukti	L	Operator Jahit	QC-Inspecting	SMA
14	155	82661	Donni N	L	Jahit	Lab.sample	SMA
15	394	31076	Jaelani	L	Operator	Picanol	SMA
16	5	102891	Mulyadi	L	Operator	GTMax	SMA
17	105	92793	Kartono	L	Operator	Warping	SMA
18	111	72394	Aris	L	Operator	Warping	SMK
19	217	102912	Anjar	L	Operator MTC	Picanol	SMA
20	468	960732	Wisnu	L	Operator	Picanol	SMA
21	392	31067	Yudi	L	Operator	Picanol	SMA
22	433	930369	Gunawan	L	Asisten Inspecting	QC-Inspecting	SMA
23	17	123080	Ishak	L	Operator	Picanol	SMA
24	124	123106	Andi	L	Operator	GTMax	SMA
25	410	900139	Iman	L	Operator Sample	R & D	SMA
26	230	112999	Rachmat	L	Op.Pemeliharaan Bangun	Utility	SMA
27	186	92820	Zakaria	L	Potong Kain	GTMax	SMK
28	172	113024	Nur M.S	L	Operator Sortir	QC-Inspection	SMA
29	36	72470	Pardi	L	Kebersihan	GTMax	SMP
30	120	72466	Bayu	L	Operator	GTMax	SMA
31	272	123104	Nia Sonia	P	Operator Tenun	Picanol	SMK
32	247	113045	Hendi	L	Operator Jahit	Lab-Sample	SMA
33	460	950601	Aldi	L	Operator	Picanol	SMA
34	15	102944	Budi Supriadi	L	Operator	Winding	SMA

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Urut	No. Absen	NIK	Nama	L/P	Jabatan	Bagian	Pendidikan
35	134	82507	Fajar Saepudin	L	Operator	Picanol	SMA
36	45	82505	Sony Setiawan	L	Op.Boiler Shift B	Utility	SMA
37	302	123146	Ahmad	L	Op.Bengkel	Utility	SMA
38	232	113004	Hendra Ridwan	L	Operator	GTMax	SMA
39	281	123118	Endy Sunaryadi	L	Operator Washing	R & D	SMA
40	48	82524	Muchlis	L	Beamer	Dyeing-Sizing	SMA
41	471	970769	Galih	L	Operator	Warping	SMA
42	428	910263	Beny	L	Opr.Gud.Kain	Gudang	SMA
43	3	102933	Tatang	L	Bengkel	Utility	SMA
44	352	92768	Saepudin Bahtiar	L	MTC	Picanol	SMA
45	370	944	Yana Winarno	L	Operator	GTMax	SMA
46	100	72343	Wildan Akbar	L	Listrik Shift A	Utility	SMA
47	88	92745	Siti Liana	P	Operator	Winding	SMA
48	164	82706	Sandi Kurnia	L	MTC	Picanol	SMA
49	46	82511	Dani Jamal	L	Op.Boiler Shift B	Utility	SMA
50	249	123048	Agus Sodikin	L	Op. Washing Sample	R & D	SMP
51	293	123135	Cecep	L	Operator	Finishing	SMA
52	222	102931	Dani	L	Adm.Inspectin	QC-Inspecting	SMA
53	236	113027	Handi Wijaya	L	Operator	Warping	SMA
54	65	123058	Suryadi	L	Operator	Picanol	SMA
55	145	82581	Wahyudin	L	Operator	Warping	SMA
56	261	123071	Iwan Setiawan	L	Kebersihan Tenun	Picanol	SMA
57	28	112959	Much.	L	Operator	GTMas	SMA

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upui.edu

No. Urut	No. Absen	NIK	Nama	L/P	Jabatan	Bagian	Pendidikan
			Firman				
58	407	900116	Maman Nurasyid	L	op.Boiler Shift B	Utility	SMA
59	265	123084	Candra Aziz	L	Operator Tenun	Picanol	SMA
60	386	21031	Dadan Ramdani	L	Operator	Picanol	SMK
61	461	950613	Asep Ridwan	L	Operator	Picanol	SMK
62	464	960668	Duden	L	MTC	GTMax	SMA
63	215	102901	Bambang Aries	L	Operator Twist	Warping	SMA
64	375	964	Angga Seftiono	L	Operator	GTMax	SMA
65	441	930436	Nurochman	L	Opr.Gud.Kain	Gudang	SMA
66	240	113032	Sri Yanto	L	Operator	Winding	SMA
67	334	133196	Mamat Rahmat	L	Operator Tenun	GTMax	SMA
68	79	82696	Hadiansyah	L	MTC	Finishing	SMA
69	412	900148	Saepudin	L	Operator	GTMax	SMP
70	114	113013	Muhammad Soleh	L	Operator	Picanol	SMA
71	408	900121	Darwaji	L	Operator	Finishing	SMA
72	438	930394	Mariyo	L	Operator	Finishing	SMA
73	22	92810	Ade Solihat	L	Operator	Finishing	SMP
74	278	123115	Lilis Putri	P	Adm. PPic	PPC	SMA
75	77	112951	Iis Nurlaela	P	Operator	GTMax	SMA
76	347	133210	Rukmana	L	Operator Inspecting	QC-Inspecting	SMA
77	308	123160	Taopik	L	Operator	Dyeing-Sizing	SMK
78	328	133189	Tina Sutinah	P	Operator	Dyeing-Sizing	SMA
79	50	102864	Indah Pratiwi	P	Operator	GTMax	SMA
80	250	123051	Kurniasari	P	Opr.Weaving	GTMax	SMA
81	387	21042	Salma	P	Operator	Finishing	SMA

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Urut	No. Absen	NIK	Nama	L/P	Jabatan	Bagian	Pendidikan
			Naslihat				
82	162	82687	Syamsul Arif	L	Operator	Picanol	SMA
83	419	910218	Eko Susanto	L	Opr.Gud.Benang	Gudang Benang	SMA

Dengan melalui proses pemilihan teknik sampel acak, dapat diketahui setiap satuan sampling yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih ke dalam sampel.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang didampingi dengan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan observasi.

2. Wawancara

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (*jamsostek*) dan gambaran loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (*Gamatex*) Cimahi.

3. Studi Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data melalui laporan, naskah, brosur serta dokumentasi yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian.

4. Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi sendiri oleh responden. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (*jamsostek*) dan mengenai loyalitas kerja karyawan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *rating scale*. Skala pengukuran *rating scale* menurut sugiyono (2006:113), merupakan “Skala pengukuran yang mengolah data mentah

berupa angka, yang kemudian ditafsirkan dalam pengetahuan kualitatif.”
Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

5. Studi Kepustakaan

Kegiatan pengumpulan data melalui buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan penelitian dan sebagai landasan teoritis yang dapat menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

3.3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian angket dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Pengujiannya sendiri dilakukan pada subjek yang sejenis namun tidak dijadikan responden, tujuannya adalah untuk menguji keandalan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitasnya.

Untuk uji instrumen ini penulis memilih karyawan bagian produksi di PT Gistex Nisshinbo Cimahi. Di dalam pelaksanaannya peneliti menyebarkan instrumen yang berupa angket kepada 20 responden. Dari jumlah tersebut instrumen kembali semua.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan Variabel yang diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Loyalitas Kerja Karyawan. Penyebaran jumlah item angket pada Variabel tersebut berjumlah 23 item. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing Variabel tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Item Angket untuk Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item
1.	Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	10
2.	Loyalitas Kerja karyawan	13
Jumlah		23

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 23 item.

3.3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2002:168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen, menunjukkan sejauh mana, data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang Variabel yang dimaksud. Uji validitas

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran, dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes. Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Arikunto, 1998:162)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat di tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh $db = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$.
9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 1. jika r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka valid
 2. jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Setelah t_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan pada t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-k-1$ ($dk = 20-2 =$

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

18), $(0,95)(18) = 2,101$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	T_{hitung}	T_{tabel}	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	2,180	2,101	95%	Valid
2	2,240	2,101	95%	Valid
3	2,462	2,101	95%	Valid
4	2,769	2,101	95%	Valid
5	3,702	2,101	95%	Valid
6	2,506	2,101	95%	Valid
7	3,305	2,101	95%	Valid
8	3,674	2,101	95%	Valid
9	3,496	2,101	95%	Valid
10	4,585	2,101	95%	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 10 item pertanyaan angket Variabel Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja menunjukkan 10 valid, dengan demikian item yang digunakan untuk mengumpulkan data Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja berjumlah 10 item. Setelah itu masuk pada pengujian validitas Variabel Y yang akan dijelaskan di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	Thitung	Ttabel	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	2,316	2,101	95%	Valid
2	2,514	2,101	95%	Valid
3	2,861	2,101	95%	Valid
4	3,755	2,101	95%	Valid
5	2,462	2,101	95%	Valid
6	3,338	2,101	95%	Valid
7	3,268	2,101	95%	Valid
8	2,969	2,101	95%	Valid
9	2,509	2,101	95%	Valid
10	3,017	2,101	95%	Valid
11	3,787	2,101	95%	Valid
12	1,226	2,101	95%	Tidak Valid
13	3,276	2,101	95%	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 13 item pertanyaan angket Variabel Loyalitas Kerja Karyawan menunjukkan 12 item valid dan 1 item tidak valid, dengan demikian item yang digunakan untuk mengumpulkan data Loyalitas Kerja Karyawan berjumlah 12 item.

3.3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178), menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Arikunto, 2006:178)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians

σ_i^2 = varians total

Rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{[\sum x]^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:236)

Keterangan:

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

σ_i^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan, dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
7. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Menghitung jumlah skor masing-masing item yang diperoleh.
9. Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing item yang diperoleh.
10. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
11. Menghitung nilai koefisien alfa.
12. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$. dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas adalah 20 orang, sehingga diperoleh $db = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$.
13. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 1. Jika r_{11} hitung $>$ r tabel, maka reliabel,
 2. Jika r_{11} hitung \leq r tabel, maka tidak reliabel.

Berdasarkan rumus di atas serta bantuan *Microsoft Excel* diperoleh hasil uji reliabilitas angket terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	0,772	0,444	Reliabel
2.	Loyalitas Kerja Karyawan	0,801	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Variabel Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (X), diperoleh $r_{hitung} = 0,772$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh $dk = n-k-1$ ($dk = 20-2 = 18$), $(0,95)(18) = 0,444$ dan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,772 > 0,444$), dengan demikian angket untuk Variabel Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (X) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pula bahwa pada Variabel Loyalitas Kerja Karyawan (Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,801$ dan dari tabel *r product moment* diperoleh r_{tabel} $dk = n-k-1$ ($dk = 20-2 = 18$), $(0,95)(18) = 0,444$ dan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,801 > 0,444$), dengan demikian angket untuk Variabel Loyalitas Kerja Karyawan (Y) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Maka untuk perhitungan Variabel X (Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja) dan Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan) instrumen penelitiannya dinyatakan reliabel sehingga kedua Variabel beserta instrumennya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.3.5.3 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tampak pada tabel berikut:

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pria	73	88
2.	Wanita	10	12
Total		83	100

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel di atas, responden terdiri dari pria dan wanita, data ini sekaligus mencerminkan bahwa karyawan PT Gamatex Cimahi ini terdiri dari 88% pria dan 12% wanita.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-25	49	59
2.	26-30	28	33
3.	31-35	3	4

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

4	36-40	3	4
Total		83	100

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel di atas, usia responden terentang dari usia 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun dan 36-40 tahun. Kebanyakan responden berada pada rentang 20-25 tahun, yaitu sebanyak 59%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMP	6	7
2.	SMA/Sederajat	77	93
Total		83	100

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sebagian besar berada pada jenjang pendidikan SMA atau SMK, yaitu sebanyak 77 orang.

3.3.6 Pengujian Persyaratan Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara Variabel terikat dengan masing-masing Variabel bebas bersifat linear. Dari masing-masing pengujian akan dibahas sebagai berikut:

3.3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting, diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa Variabel yang diteliti adalah normal.

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap Variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Maka penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. “Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya” (Sugiyono 2004 :69). Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Liliefors Test*, karena

kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/penghitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*powerfull*) sekalipun ukuran sampel kecil ($n=4$) (Harun Al Rasyid dalam Ating dan Sambas 2006). Langkah kerjanya sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data :
- b) Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi), $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$.
- e) Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z :

dimana nilai z , Formula,
$$Z = \frac{X^i - \bar{X}}{S}$$

Dimana : $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}}$

- f) Menghitung *therotical proportion*:
- g) Bandingkanlah *emphirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.
- h) Carilah selisih terbesar di luar titik observasi
- i) Apabila $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal.

3.3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara Variabel terikat dengan masing-masing Variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:296) adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:
 $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$
14. Menentukan kriteria pengukuran
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berpola linier
 Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier
15. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} kemudian membuat kesimpulan.

3.3.6.3 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas mengasumsikan bahwa setiap Variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah uji Burlett dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai χ^2 hitung $>$ nilai χ^2 tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (1n10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_i^2 \right) \right]$$

Sumber : (Ating dan Sambas, 2006:294)

Dimana :

S_i^2 = varians tiap kelompok data

db_1 = $n - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log } S_{gab}^2) (\sum db_1)$

$$S_{gab}^2 = \text{varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sambas Ali Muhidin, (2010:96), langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah :

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Model Uji Barlett

Sampel	db = n-1	Si ²	Log Si ²	db.Log Si ²	db. Si ²
1					
2					
3					
...					
...					
...					
Σ					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010:97)

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai barlett.
6. Menghitung nilai χ^2 .
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator..
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai χ^2 hitung < nilai χ^2 tabel, artinya H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.
 - Nilai χ^2 hitung \geq nilai χ^2 tabel, artinya H_0 ditolak atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

3.3.7 Teknik Analisis Data

3.3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bagian dari teknik analisis data, kemudian menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman A. (2007:53), menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran efektifitas pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek). Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan Variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing masing Variabel. Untuk itu penulis menggunakan langkah langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81), yaitu :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR.$$

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor item, untuk mencari jumlah skor dari hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{37}$$

Keterangan :

X_1 = Jumlah skor hasil angket Variabel x

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing masing responden

- c. Membuat daerah kontinum. Langkah langkahnya sebagai berikut:
- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah
Sangat Tinggi : $K = ST \times JB \times JR$
Sangat Rendah : $K = SR \times JB \times JR$
 - Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :
$$R = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$
 - Menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum sangat rendah ke kontinum sangat tinggi
- d. Hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain seperti di bawah ini:

Tabel 3.12

Skala Penafsiran Skor Rata-Rata

Variabel X (Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja)

No	Skor Kriterium	Kategori	Penafsiran
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Buruk
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Buruk
3.	2,60 – 3,39	Sedang	Cukup
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Baik
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2014.

Tabel 3.13

Skala Penafsiran Skor Rata-Rata

Variabel Y (Loyalitas Kerja)

No	Skor Kriterium	Kategori	Penafsiran
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Rendah

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	2,60 – 3,39	Sedang	Cukup
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2014.

3.3.7.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan no. 3 yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, yaitu “adakah pengaruh pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) terhadap loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Gamatex.”

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali M, 2006:243), yaitu :

- 1) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- 2) Menguji berapa besar variasi Variabel dependen dapat diterangkan oleh Variabel independen.
- 3) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- 4) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan: \hat{Y} = Variabel tak bebas (nilai duga)

X = Variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Karena data sudah berskala interval maka hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas, linieritas dan homogenitas, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

3.3.8 Pengujian Hipotesis

Meyakinkan adanya pengaruh Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) terhadap loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

(Gamatex) Cimahi.

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek) terhadap loyalitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.

b. Membuat Persamaan Regresi

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) Variabel terikat (Y) bila Variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Loyalitas kerja Karyawan

X = Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) Variabel Y

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} = Y - bX$$

c. Uji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi adalah tolak H₀ jika probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan koefisien regresi signifikan, atau Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas kerja karyawan. Artinya H₁ yang diajukan diterima pada $\alpha = 0,05$

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan, dilakukan uji signifikansi. Menurut Riduwan (2008:149) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Yi^2 - JK_{\text{Reg}(b/a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(b/a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)}(\text{dk reg } b|a, \text{dk res}) \\ &= F_{(1-0,05)}(\text{dk reg } b|a = 1, \text{dk res } 33-2) \\ &= F_{(0,95)}(1,31) \end{aligned}$$

Cara mencari = F_{tabel} , $\text{dk}_{\text{reg } b|a} = 1$ sebagai angka pembilang $\text{dk}_{\text{res}} = 31$ sebagai angka penyebut

Langkah 8. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dinyatakan signifikan (diterima).
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

d. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan Variabel X dengan Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2008:136)

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2008:136)

e. Menghitung Nilai Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan Variabel yang diberikan Variabel Pelaksanaan Program Jaminan Sosial

Novie Yanti, 2014

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) TERHADAP LOYALITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT GARUDA MAS SEMESTA (GAMATEX) CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upui.edu | perpustakaan.upi.edu

Tenaga Kerja (Jamsostek) terhadap loyalitas kerja digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut.

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Sumber :Ating Somantri (2006:341)

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$